



Aset Pemprov Akan Dikelola secara Profesional

JAKARTA - Pengelolaan aset milik Pemprov Jakarta secara profesional dan berintegritas harus terus dilakukan. “Kami sebagai pengelola aset strategis menempatkan profesionalisme dan akuntabilitas sebagai landasan utama,” kata Direktur Utama PT Jakarta Propertindo Perseroda (Jakpro), Iwan Takwin, di Jakarta, Sabtu.

Jakpro akan terus memperkuat perannya sebagai pengelola aset strategis milik Pemprov Jakarta. Saat ini BUMD milik Pemerintah Jakarta ini memasuki usia ke-24. Selain memenuhi kebutuhan infrastruktur kota, Iwan berupaya menciptakan sumber pendapatan berkelanjutan melalui optimalisasi aset strategis.

Menurutnya, visi *operational excellence* diterapkan melalui kolaborasi tim manajemen aset dan tim akuntansi sejak tahap perencanaan hingga pencatatan aset. “Pendekatan ini memastikan setiap penugasan tercatat dan dikelola dengan baik hingga proses serah terima,” tandas Iwan.

Selain itu, ini juga didukung dengan penerapan standar internasional, seperti ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Antipenyuapan untuk memastikan pengelo-

laan aset bebas dari korupsi. Selain itu, Jakpro memulai klasifikasi dan kodifikasi aset strategis. Langkah ini sebagai persiapan implementasi ISO Asset Management 55001:2014. Proses tersebut memastikan pengelolaan aset seperti LRT Jakarta, Jakarta International Stadium, dan Taman Ismail Marzuki berlangsung transparan.

Selain itu, transformasi digital untuk efisiensi pengelolaan, Jakpro juga mengedepankan inovasi digital. Hal ini ditempuh melalui penggunaan Enterprise Resource Planning (ERP) dan

Jakpro Smart Office (JSO).

“Dengan digitalisasi, kami dapat meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi pelaporan,” ujar Iwan. Lebih jauh Iwan menambahkan, pada tahun depan, Jakpro akan mengimplementasikan Enterprise Asset Management and Operations. Tujuannya untuk mengoptimalkan kualitas dan pemanfaatan aset sepanjang siklus hidupnya.

Menurut Iwan, transformasi ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya operasional, dan menjaga keandalan aset strategis. Kompetensi sumber daya manusia untuk pengelo-

laan aset yang optimal dalam mendukung pengelolaan aset yang terencana, Jakpro mengadakan sertifikasi manajemen aset yang dilakukan oleh BNSP. Jakpro juga membuat Focus Group Discussion (FGD) terkait pengembangan kompetensi.

Ada Jakarta International Velodrome, LRT Jakarta Fase 1A, Jakarta International Stadium, revitalisasi Taman Ismail Marzuki, hingga Jakarta International Equestrian Park. Tahun ini, Jakpro melanjutkan penugasan strategis, termasuk pembangunan LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome-Manggara). ■ **Ant/G-1**



untuk
artikel
digital



Scan
membaca
versi